

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, A., Indryani, I., & Aina, M. (2025). *The Influence of Digitalization, Digital Competency, Self-Efficacy on Teacher Educational Performance*. Tekno - Pedagogi : Jurnal Teknologi Pendidikan, 15(2), 208–220.
- Anderson, T. (2008). *The theory and practice of online learning* (2nd ed.). Athabasca University Press.
- Ardi Nugraha, C., Kuswandi, D., & Praherdhiono, H. (2022). *Teacher Professional Development to Train Digital Skills with Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)*. JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan, 24 (3), 330–340. Online) <https://doi.org/10.21009/jtp.v24i3.31019>
- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran*. RajaGrafindo Persada.
- Ausubel, D.P. (1968). *Educational psychology: a cognitive view*. Holt, Rinehart and Winston: New York.
- Bonwell, C. C., & Eison, J. A. (1991). *Active learning: Creating excitement in the classroom*. ASHE-ERIC.
- Branch, R. M. (2018). *Instructional design: The ADDIE approach*. Springer.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Daryanto, & Karim, S. (2017). *Pembelajaran abad ke-21*. Gava Media.
- Ellis, R. K. (2009). *Field guide to learning management systems*. ASTD Learning Circuits.
- Epstein, J. L. (2018). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools* (2nd ed.). Westview Press.
- Fitriani, N., & Suryadi, A. (2022). Analisis TPACK guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(2), 95–108.
- Fullan, M. (2016). *The new meaning of educational change*. Teachers College Press.

- Hairul, S., & Firmansyah, F. (2025). Strategi Pengembangan Kompetensi Digital Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 17 Luwu. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 14(1), 58–65. Retrieved from <https://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/446>
- Herman, M., dkk. (2025). *Metodologi penelitian pendidikan*. Sulur Pustaka.
- Hidayat, R., & Fitria, N. (2023). *Integrasi TPACK guru terhadap kualitas pembelajaran digital di sekolah dasar*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 25(1), 61–73.
- Hidayat, R., & Rohman, M. (2021). *Pembelajaran bermakna berbasis teknologi dalam meningkatkan pemahaman siswa*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(2), 101–112.
- Hidayat, R., & Syamsudin, A. (2021). *Kepribadian guru dan iklim kelas*. *Jurnal Kependidikan*, 51(1), 88–99.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad ke-21*. Ghalia Indonesia.
- Koehler, M. J., Mishra, P., & Cain, W. (2013). *What is technological pedagogical content knowledge (TPACK)?* *Journal of Education*, 193(3), 13–19.
- Kunandar. (2014). *Guru profesional: Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan dan sukses dalam sertifikasi guru*. RajaGrafindo Persada.
- Masnah, S. L., Komaro, M., & Sumardi, K. (2024). *Kompetensi Digital Guru SMK Menghadapi Tantangan Pembelajaran Digital*. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2), 202-214.
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). *Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge*. *Teachers College Record*, 108(6), 1017–1054. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9620.2006.00684.x>
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2008). *Introducing technological pedagogical content knowledge*. *Proceedings of the American Educational Research Association*.

- Mulyasa, E. (2013). *Uji kompetensi dan penilaian kinerja guru*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, A., & Sari, P. (2022). *Transformasi peran guru dalam pembelajaran digital*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 24(2), 101–112.
- Oktarina, H., Sari, M., & Putra, R. (2023). *Teacher competency development in the digital era*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 21456–21463.
- Prasetyo, A., & Rahmawati, D. (2023). *Pemanfaatan learning management system (LMS) dan pengaruhnya terhadap keaktifan siswa di sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Inovasi, 15(1), 45–58.
- Prasetyo, D., & Rahmawati, I. (2023). *Profesionalisme guru dalam pembelajaran digital*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 15(1), 45–55.
- Prince, M. (2004). *Does active learning work? A review of the research*. Journal of Engineering Education, 93(3), 223–231.
- Putri, R., Wibowo, A., & Lestari, S. (2023). *Pembelajaran interaktif berbasis platform digital di sekolah dasar*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 14(1), 55–66.
- Rahmandani, F., Handayani, T., & Kurniawan, M. W. (2025). *Digital Literacy Improvisation in Improving Teacher's Pedagogical Competence*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 58(1).
- Rahman, A., Hidayat, T., & Pratiwi, R. (2023). *Integrasi TPACK guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran digital*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 25(1), 45–58.
- Rahmawati Noer Jannah, D., & Atmojo, I. R. W. (2025). *Media digital dalam memberdayakan kemampuan berpikir kritis abad ke-21 pada pembelajaran IPA di sekolah dasar*. Jurnal Basicedu, 6(1), 2124–2138.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.

- Republik Indonesia. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- Republik Indonesia. (2022). *Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum*.
- Rosnaeni, R. (2021). Karakteristik dan asesmen pembelajaran abad ke-21. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4334–4339.
- Rusman. (2017). *Belajar dan pembelajaran berbasis komputer*. Alfabeta.
- Sallis, E. (2014). *Total quality management in education* (3rd ed.). Routledge.
- Salsabila, U. H., & Puspitasari, Y. (2022). Pemanfaatan media digital interaktif dalam pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 145–156.
- Sari, D., & Setiawan, H. (2022). Analisis TPACK guru sekolah dasar dalam pembelajaran digital. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 156–168.
- Sari, N., & Kurniawan, D. (2022). Kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran berbasis digital. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 155–166.
- Shulman, L. S. (1986). Those who understand: Knowledge growth in teaching. *Educational Researcher*, 15(2), 4–14.
- Sitaman Said. (2023). Peran teknologi digital sebagai media pembelajaran di era abad ke-21. *Jurnal PenKoMi*, 6(2), 194–202.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2019). *Instructional technology and media for learning*. Pearson.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik* / Suharsimi Arikunto. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno, B., Haryanto, R., & Lestari, S. (2022). Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap efektivitas pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 10(3), 102–115.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. Jossey-Bass.
- UNESCO. (2018). *ICT competency framework for teachers*. UNESCO.

- Uno, H. B. (2016). *Perencanaan pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Usman, M. U. (2017). *Menjadi guru profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Wahyuni, S., & Fitriani, N. (2023). Implementasi LMS dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 14(1), 67–78.
- Wati, S., & Nurhasannah, N. (2024). *Penguatan kompetensi guru dalam menghadapi era digital*. Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian, 10(2), 149-155.
- Yulianti, D., & Sukestiyarno, Y. L. (2022). Analisis TPACK guru sekolah dasar dalam pembelajaran digital. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(3), 245–256.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Bambang Ismanto, S.Pd.SD lahir di Cilacap pada tanggal 1 April 1985 dari pasangan Bapak Ismoyo dan Ibu Ekowati dari daerah pedusunan. Pendidikan Sekolah Dasar ditempuh di daerah kelahiran yang beralamat di Desa Bantarmangu Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap, melanjutkan ke SMP Raden Fatah Cimanggu, dan SMKN 1 Wanareja Kabupaten Cilacap. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Tahun 2012 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Terbuka dan saat ini Sedang menempuh Pendidikan Magister (M.Pd.) pada Program Studi Administrasi Pendidikan Konsentrasi Administrasi Pendidikan Dasar di Universitas Galuh Ciamis dengan NIM:2125250106. Kegiatan mengajar sebagai Guru Honorer di mulai tahun 2007 di SDN Cibalung 01. Diangkat menjadi Guru PPPK di SDN Cibalung 01 Pada Tanggal 1 April Tahun 2022 sampai dengan sekarang. Pada Tahun 2021 mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan Program Guru Penggerak pada Tahun 2023. Pernah menulis sebuah buku berjudul “Sekeping Hati Tiga Dimensi”, yang di terbitkan oleh CV. Pustaka Egaliter. Dalam pengalaman organisasi, penulis terpilih menjadi anggota pengurus PGRI Cabang Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap untuk Periode 2025-2029, serta aktif di beberapa kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), khususnya bidang kesenian. Penulis sampai sekarang bertugas sebagai Guru di SDN Cibalung 01 Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

1. Nama Peneliti : Bambang Ismanto
2. Judul Penelitian : Kompetensi Profesional Guru untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Era Digital (Studi Kasus di SDN Cilempuyang 01, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap)
3. Pertanyaan Penelitian / Rumusan Masalah / Fokus Penelitian :
 1. Bagaimana kompetensi profesional guru diterapkan dalam proses pembelajaran digital di SDN Cilempuyang 01, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap?
Dengan indikator:
 - Penguasaan materi ajar digital.
 - Pemanfaatan teknologi pembelajaran (LMS, media interaktif).
 - Integrasi pedagogik, konten, dan teknologi.
 - Strategi penyampaian materi berbasis digital.
 - Evaluasi pembelajaran digital.
 2. Bagaimana peran kompetensi profesional guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan bermakna di era digital pada SDN Cilempuyang 01, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap?
Dengan indikator:
 - Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.
 - Interaksi guru–siswa dan siswa–siswa.
 - Penggunaan media digital kontekstual.
 - Penerapan metode kolaboratif.
 - Refleksi dan umpan balik pembelajaran.
 3. Upaya apa saja yang dilakukan sekolah dalam mendukung peningkatan kompetensi profesional guru untuk kualitas pembelajaran digital di SDN Cilempuyang 01, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap?
Dengan indikator,
 - Program pelatihan dan pendampingan guru.
 - Penyediaan sarana prasarana TIK.
 - Kebijakan sekolah terkait pembelajaran digital.
 - Supervisi akademik kepala sekolah.
 - Budaya sekolah dalam pengembangan profesional guru.

1. WAWANCARA

A. Tabel Pedoman Wawancara

No	Informan	Fokus Penelitian	Aspek yang Diteliti	Indikator	Arah Pertanyaan	RM
1	Kepala Sekolah	Kebijakan pembelajaran digital	Regulasi dan arah sekolah	Adanya kebijakan pemanfaatan teknologi	Kebijakan apa yang ditetapkan sekolah terkait pembelajaran digital?	RM 3
2	Kepala Sekolah	Program pengembangan guru	Pelatihan dan pendampingan	Program diklat, bimtek, workshop	Program apa yang disiapkan sekolah untuk meningkatkan kompetensi digital guru?	RM 3
3	Kepala Sekolah	Sarana prasarana TIK	Fasilitas pendukung	Ketersediaan internet, LCD, perangkat	Bagaimana ketersediaan sarana TIK di sekolah?	RM 3
4	Kepala Sekolah	Supervisi akademik	Monitoring pembelajaran	Pelaksanaan supervisi digital learning	Bagaimana supervisi pembelajaran digital dilakukan?	RM 3
5	Kepala Sekolah	Budaya mutu sekolah	Iklim inovasi	Dukungan inovasi guru	Bagaimana sekolah membangun budaya inovasi pembelajaran digital?	RM 3
6	Pengawas	Pembinaan profesional guru	Pendampingan akademik	Pembinaan berbasis kompetensi	Bagaimana pembinaan guru terkait pembelajaran digital dilakukan?	RM 3
7	Pengawas	Evaluasi kompetensi guru	Penilaian profesional	Standar kompetensi profesional	Bagaimana penilaian kompetensi profesional guru di era digital?	RM 3
8	Guru	Penguasaan materi digital	Penyesuaian konten	Materi sesuai media digital	Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan materi dengan pembelajaran digital?	RM 1
9	Guru	Pemanfaatan teknologi	Media dan aplikasi	Penggunaan LMS, PPT, video	Media atau aplikasi apa yang sering digunakan?	RM 1
10	Guru	Integrasi TPACK	Kesesuaian pedagogik-konten-teknologi	Sinkronisasi metode dan teknologi	Bagaimana mengintegrasikan materi, metode, dan teknologi?	RM 1
11	Guru	Strategi pembelajaran	Metode digital	Variasi pendekatan	Metode apa agar pembelajaran digital tidak monoton?	RM 1
12	Guru	Evaluasi pembelajaran digital	Penilaian berbasis teknologi	Quiz online, tugas digital	Bagaimana melakukan evaluasi pembelajaran digital?	RM 1
13	Guru	Keaktifan siswa	Partisipasi belajar	Siswa bertanya, berdiskusi	Bagaimana mendorong siswa agar aktif?	RM 2

14	Guru	Interaksi pembelajaran	Komunikasi dua arah	Interaksi guru-siswa	Bagaimana interaksi dalam pembelajaran digital?	RM 2
15	Guru	Media kontekstual	Kesesuaian media	Media sesuai karakter siswa	Bagaimana memilih media digital yang tepat?	RM 2
16	Guru	Kolaborasi	Kerja kelompok	Diskusi, proyek	Bagaimana menerapkan kerja kelompok digital?	RM 2
17	Guru	Umpan balik	Refleksi pembelajaran	Penguatan dan respon guru	Bagaimana memberi umpan balik kepada siswa?	RM 2
18	Murid	Pengalaman belajar digital	Persepsi siswa	Ketertarikan belajar	Bagaimana perasaan kalian belajar dengan media digital?	RM 2
19	Murid	Keaktifan siswa	Partisipasi	Bertanya dan diskusi	Apakah kalian sering berdiskusi saat belajar?	RM 2
20	Murid	Media favorit	Minat belajar	Media yang disukai	Media apa yang paling kalian sukai?	RM 2
21	Guru	Kendala pembelajaran digital	Hambatan teknis-pedagogis	Masalah jaringan, kesiapan	Kendala apa yang sering dihadapi dan solusinya?	RM 1, RM 3
22	Kepala Sekolah	Dukungan institusi	Fasilitasi sekolah	Bantuan kebijakan dan sarana	Dukungan apa yang paling dibutuhkan guru?	RM 3

B. Format Wawancara Per Informan

1. Kepala Sekolah (KS)

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	RM	Jawaban Informan	Kesimpulan / Makna
1	Kebijakan pembelajaran digital	Bagaimana kebijakan sekolah terkait penerapan pembelajaran digital di SDN Cilempuyang 01?	RM 3		
2	Program peningkatan kompetensi	Program apa saja yang disiapkan sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di era digital?	RM 3		
3	Sarana prasarana TIK	Bagaimana kondisi sarana prasarana TIK (internet, LCD, perangkat) di sekolah?	RM 3		
4	Supervisi akademik	Bagaimana pelaksanaan supervisi terhadap pembelajaran digital guru di kelas?	RM 3		
5	Dukungan institusional	Bentuk dukungan apa yang paling dirasakan guru dalam menerapkan pembelajaran digital?	RM 3		
6	Budaya mutu sekolah	Bagaimana sekolah membangun budaya	RM 3		

		inovasi pembelajaran berbasis digital?			
7	Kendala kebijakan	Kendala apa yang dihadapi sekolah dalam mendukung kompetensi profesional guru?	RM 3		
8	Strategi pengembangan	Strategi apa yang akan dikembangkan ke depan untuk peningkatan kualitas pembelajaran digital?	RM 3		

2. Pengawas Sekolah (PS)

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	RM	Jawaban Informan	Kesimpulan / Makna
1	Pembinaan profesional	Bagaimana pembinaan kompetensi profesional guru terkait pembelajaran digital?	RM 3		
2	Evaluasi kompetensi	Bagaimana Bapak/Ibu menilai kompetensi profesional guru di era digital?	RM 3		
3	Kesesuaian standar	Apakah pelaksanaan pembelajaran digital guru sudah sesuai standar profesional?	RM 1		
4	Pendampingan guru	Bagaimana pendampingan guru dalam penggunaan media digital?	RM 3		
5	Dampak ke pembelajaran	Bagaimana pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kualitas pembelajaran digital?	RM 2		
6	Hambatan lapangan	Hambatan apa yang sering ditemukan dalam pembelajaran digital?	RM 1		
7	Rekomendasi pengembangan	Rekomendasi apa untuk peningkatan kompetensi profesional guru di sekolah ini?	RM 3		

3. Guru (G001 – G008)

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	RM	Jawaban Informan	Kesimpulan / Makna
1	Penguasaan materi	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyesuaikan materi dengan pembelajaran digital?	RM 1		
2	Media pembelajaran	Media atau aplikasi digital apa yang sering digunakan?	RM 1		
3	Integrasi TPACK	Bagaimana mengintegrasikan materi, metode, dan teknologi dalam pembelajaran?	RM 1		

4	Metode digital	Metode apa yang digunakan agar pembelajaran tetap menarik?	RM 1		
5	Keaktifan siswa	Bagaimana cara mendorong siswa agar aktif dalam pembelajaran digital?	RM 2		
6	Interaksi	Bagaimana membangun interaksi dua arah dalam kelas digital?	RM 2		
7	Pembelajaran bermakna	Bagaimana membuat pembelajaran digital lebih bermakna bagi siswa?	RM 2		
8	Evaluasi digital	Bagaimana melakukan penilaian berbasis teknologi?	RM 1		
9	Kendala	Kendala apa yang sering dihadapi dalam pembelajaran digital?	RM 1		
10	Dukungan sekolah	Dukungan apa yang Bapak/Ibu harapkan dari sekolah?	RM 3		

4. Murid (MR001 – MR030)

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	RM	Jawaban Informan	Kesimpulan / Makna
1	Pengalaman belajar	Bagaimana perasaan kalian saat belajar menggunakan media digital?	RM 2		
2	Keaktifan	Apakah kalian sering bertanya atau berdiskusi saat pembelajaran digital?	RM 2		
3	Media favorit	Media digital apa yang paling kalian sukai saat belajar?	RM 2		
4	Interaksi	Apakah guru sering mengajak berdiskusi saat pembelajaran?	RM 2		
5	Pemahaman materi	Apakah materi lebih mudah dipahami dengan media digital? Mengapa?	RM 2		
6	Motivasi belajar	Apakah pembelajaran digital membuat kalian lebih semangat belajar?	RM 2		
7	Kendala siswa	Kesulitan apa yang kalian alami saat belajar dengan media digital?	RM 2		

2. OBSERVASI

A. Tabel Pedoman Observasi Penelitian

No	Subjek	Fokus Penelitian	Aspek yang Diamati	Indikator Observasi	Teknik	Ket
1	Guru	Perencanaan pembelajaran digital	Kesiapan mengajar	RPP/modul ajar memuat media digital	Observasi langsung	RM 1
2	Guru	Penguasaan materi	Penyajian konten	Materi sesuai tujuan dan media digital	Observasi langsung	RM 1
3	Guru	Pemanfaatan teknologi	Media pembelajaran	LCD, video, LMS, aplikasi digunakan	Observasi langsung	RM 1
4	Guru	Integrasi TPACK	Kesesuaian metode	Metode, materi, teknologi terintegrasi	Observasi langsung	RM 1
5	Guru	Strategi pembelajaran	Variasi metode	Diskusi, proyek, tanya jawab digital	Observasi langsung	RM 1
6	Guru	Keaktifan siswa	Partisipasi belajar	Siswa bertanya, menjawab, berdiskusi	Observasi langsung	RM 2
7	Guru & Murid	Interaksi kelas	Komunikasi dua arah	Terjadi dialog guru–siswa	Observasi langsung	RM 2
8	Guru	Pembelajaran bermakna	Kontekstualisasi	Materi dikaitkan dengan kehidupan nyata	Observasi langsung	RM 2
9	Guru	Pengelolaan kelas digital	Manajemen kelas	Kelas tertib, teknologi terkendali	Observasi langsung	RM 2
10	Guru	Umpan balik	Refleksi belajar	Guru memberi penguatan dan evaluasi	Observasi langsung	RM 2
11	Sekolah	Dukungan sarana	Fasilitas TIK	Internet, LCD, perangkat tersedia	Observasi lingkungan	RM 3
12	Sekolah	Iklim akademik	Budaya inovasi	Guru terbiasa memakai teknologi	Observasi lingkungan	RM 3

B. Format Observasi

Identitas Observasi

Nama Sekolah : SDN Cilempuyang 01 Kecamatan Cimanggu
 Kelas / Mapel :
 Subjek :
 Tanggal :
 Observer :

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Ketersediaan		Catatan Lapangan / Kesimpulan Observasi	Ket
			Ya	Tidak		
1	Kesiapan pembelajaran	Guru menyiapkan media digital				RM 1
2	Penguasaan materi	Materi sesuai tujuan pembelajaran				RM 1
3	Pemanfaatan teknologi	LCD/video/aplikasi digunakan				RM 1
4	Integrasi TPACK	Metode, materi, teknologi selaras				RM 1
5	Variasi metode	Diskusi/proyek/tanya jawab				RM 1
6	Keaktifan siswa	Siswa bertanya dan menjawab				RM 2
7	Interaksi	Terjadi komunikasi dua arah				RM 2

8	Kontekstualisasi	Materi dikaitkan kehidupan nyata				RM 2
9	Manajemen kelas	Kelas tertib dan kondusif				RM 2
10	Umpan balik	Guru memberi penguatan				RM 2
11	Sarana TIK	Internet dan perangkat tersedia				RM 3
12	Budaya digital	Guru terbiasa memakai teknologi				RM 3

Catatan Khusus / Temuan penting:

.....

.....

.....

.....

.....

3. STUDI DOKUMENTASI

A. Tabel Pedoman Studi Dokumentasi Penelitian

No	Sumber Dokumen	Fokus Penelitian	Aspek yang Dikaji	Indikator	Bukti Dokumen	Ket
1	Modul Ajar / RPP	Perencanaan digital	Integrasi media TIK	Ada media digital dalam modul	Tujuan, metode, media digital	RM 1
2	Bahan ajar	Konten pembelajaran	Kesesuaian konten digital	PPT, video, link, LMS	File bahan ajar	RM 1
3	Instrumen penilaian	Evaluasi digital	Penilaian berbasis TIK	Quiz online, rubrik digital	Format penilaian	RM 1
4	Program kerja sekolah	Kebijakan digital	Dukungan institusi	Program TIK sekolah	Dokumen program	RM 3
5	Jadwal pelatihan	Pengembangan guru	Diklat dan bimtek	Ada pelatihan digital	Sertifikat, agenda	RM 3
6	Arsip supervisi	Monitoring pembelajaran	Supervisi akademik	Ada penilaian pembelajaran digital	Lembar supervisi	RM 3
7	Tata tertib TIK	Regulasi sekolah	Aturan pemanfaatan teknologi	SOP penggunaan TIK	Dokumen kebijakan	RM 3
8	Dokumentasi foto/video	Praktik pembelajaran	Aktivitas digital kelas	Guru memakai media digital	Foto/video kegiatan	RM 2
9	Jadwal pelajaran	Struktur pembelajaran	Pola waktu digital	Ada alokasi TIK	Jadwal sekolah	RM 1
10	Profil sekolah	Mutu institusi	Sarana prasarana	Internet, LCD, komputer	Profil & inventaris	RM 3

B. Lembar Studi Dokumentasi

Identitas Penelitian

Sekolah : SDN Cilempuyang 01

Tanggal :

Peneliti :

Tabel Checklist Studi Dokumentasi

No	Bukti Dokumen	Indikator	Ketersediaan		Deskripsi Temuan / Makna	Ket
			Ya	Tidak		
1	Modul ajar / RPP	Memuat media digital				RM 1
2	Bahan ajar digital	PPT/video/LMS digunakan				RM 1
3	Instrumen penilaian	Penilaian berbasis teknologi				RM 1

4	Program kerja sekolah	Ada program pembelajaran digital				RM 3
5	Sertifikat pelatihan	Guru ikut pelatihan TIK				RM 3
6	Arsip supervisi	Supervisi pembelajaran digital				RM 3
7	SOP/Tata tertib TIK	Aturan penggunaan teknologi				RM 3
8	Foto/video kelas	Guru menggunakan media digital				RM 2
9	Jadwal pelajaran	Ada alokasi pembelajaran digital				RM 1
10	Profil & inventaris	Sarana TIK tersedia				RM 3

Catatan Dokumentasi

Temuan penting:

.....

.....

.....

.....

.....

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

1. Tabel Rekapitan Wawancara dan Makna Temuan

Fokus 1: Penerapan Kompetensi Profesional Guru dalam Proses Pembelajaran Digital

No	Informan	Jawaban Informan	Makna Temuan
1	PS	Guru sudah mengembangkan bahan ajar digital seperti PowerPoint dan video sederhana, tidak hanya dari buku teks	Guru memiliki penguasaan materi yang berkembang ke arah digitalisasi konten
2	KS	Guru didorong mengemas materi dalam bentuk digital dan sebagian sudah mampu membuat bahan ajar sendiri	Ada dukungan institusional dalam pengembangan kompetensi profesional guru
3	G003	Materi disusun dari berbagai sumber dan dikemas dalam slide interaktif	Guru bersifat adaptif dan mandiri dalam pengembangan materi digital
4	G007	Pemahaman materi menjadi dasar dalam pembuatan media digital	Kompetensi profesional tetap berakar pada penguasaan substansi materi
5	MR012	Materi lebih jelas dengan slide dan video	Media digital meningkatkan pemahaman murid
6	MR021	Materi lebih mudah dipahami dengan gambar dan animasi	Visualisasi digital membantu konkretisasi konsep
7	PS	Guru sudah memanfaatkan teknologi meskipun terbatas	Pemanfaatan teknologi bersifat adaptif sesuai kondisi
8	KS	Menggunakan Google Classroom, WhatsApp, PowerPoint, video	Teknologi digunakan secara fungsional, belum terintegrasi
9	G002	Video diunduh untuk penggunaan offline	Strategi adaptif terhadap keterbatasan jaringan
10	G005	Evaluasi digital disesuaikan dengan kondisi sinyal	Fleksibilitas dalam penggunaan teknologi
11	MR008	Pembelajaran lebih menarik dengan proyektor	Media digital meningkatkan motivasi belajar
12	MR019	Tugas kadang menggunakan HP orang tua	Akses teknologi masih terbatas dan bergantung pada keluarga
13	PS	Guru mulai menyesuaikan metode, materi, dan teknologi	Integrasi TPACK mulai terbentuk secara praktis
14	KS	Teknologi sebagai alat bantu pemahaman, bukan tujuan utama	Pendekatan pedagogik tetap menjadi pusat
15	G008	Menggunakan video dan visual untuk konsep abstrak	Teknologi digunakan untuk memperkuat pemahaman konsep

16	G006	Video digunakan sebagai pemantik, dilanjutkan diskusi	Integrasi teknologi dan metode aktif
17	MR004	Video membantu memahami gambaran materi	Teknologi berfungsi sebagai stimulus awal belajar
18	MR017	Setelah video dilanjutkan diskusi	Terjadi interaksi aktif berbasis media digital
19	PS	Guru menggunakan diskusi dan aktivitas setelah media digital	Strategi pembelajaran tidak hanya satu arah
20	KS	Guru harus mengaktifkan murid dalam pembelajaran digital	Penekanan pada student-centered learning
21	G007	Pembelajaran diawali video lalu diskusi	Strategi pembelajaran berbasis tahapan
22	G008	Menggunakan gambar/animasi untuk menarik minat	Media sebagai pemantik motivasi belajar
23	MR006	Video membuat pembelajaran tidak membosankan	Media meningkatkan engagement murid
24	MR023	Murid tetap membutuhkan penjelasan guru	Peran guru tetap penting sebagai fasilitator
25	PS	Evaluasi sudah menggunakan digital dan konvensional	Model evaluasi blended (campuran)
26	KS	Evaluasi tidak dipaksakan harus online	Kebijakan adaptif terhadap kondisi siswa
27	G002	Google Form digunakan jika memungkinkan	Pemanfaatan teknologi bersifat situasional
28	G005	Evaluasi kombinasi karena keterbatasan akses	Ketimpangan akses mempengaruhi strategi evaluasi
29	MR010	Nilai langsung terlihat di Google Form	Teknologi meningkatkan efisiensi evaluasi
30	MR025	Kadang menggunakan HP orang tua	Keterbatasan akses teknologi siswa

2. Tabel Rekapian Wawancara dan Makna Temuan

Fokus 2: Peran Kompetensi Profesional Guru dalam Menciptakan Pembelajaran yang Aktif, Interaktif dan Bermakna di Era Digital

No	Informan	Jawaban Informan	Makna Temuan
1	PS	Murid lebih antusias saat pembelajaran menggunakan media digital, meskipun fasilitas terbatas.	Media digital meningkatkan keterlibatan dan perhatian murid dalam pembelajaran.
2	KS	Penggunaan video dan slide interaktif membuat murid lebih tertarik dan perlu diikuti dengan tanya jawab.	Kompetensi guru berperan dalam mengaktifkan murid melalui strategi interaktif.
3	G003	Media seperti video dan gambar membuat murid lebih aktif bertanya dan tidak mudah bosan.	Variasi media digital mendorong keterlibatan kognitif dan emosional murid.
4	G006	Guru menyisipkan pertanyaan saat pembelajaran agar murid tetap fokus.	Strategi interaktif meningkatkan partisipasi aktif murid.
5	MR005	Pembelajaran dengan video atau gambar membuat lebih semangat belajar.	Media digital berdampak pada motivasi belajar murid.
6	MR018	Pembelajaran dengan proyektor membuat murid tidak mengantuk.	Visualisasi digital meningkatkan fokus dan kenyamanan belajar.
7	PS	Media digital membuat komunikasi kelas lebih terbuka dan murid lebih berani menjawab.	Teknologi berfungsi sebagai stimulus interaksi dua arah.
8	KS	Guru didorong untuk membangun dialog setelah penggunaan media digital.	Interaksi dialogis merupakan bagian dari kompetensi profesional guru.
9	G001	Diskusi muncul setelah pemutaran video melalui pertanyaan pemahaman.	Media digital memicu interaksi pedagogis berbasis diskusi.
10	G007	Media digital meningkatkan kepercayaan diri murid dalam berkomunikasi.	Visualisasi membantu murid memahami dan berani berpartisipasi.
11	MR009	Murid berdiskusi dengan teman setelah melihat video.	Terjadi interaksi horizontal antar murid (student-student interaction).
12	MR022	Media visual memudahkan diskusi karena memberi contoh nyata.	Media digital memperkuat kualitas interaksi dan pemahaman.

13	PS	Guru menggunakan contoh lokal seperti pertanian dalam media pembelajaran.	Media kontekstual meningkatkan relevansi pembelajaran.
14	KS	Materi perlu disesuaikan dengan kehidupan murid agar mudah dipahami.	Kontekstualitas merupakan bagian penting dari kompetensi pedagogik digital.
15	G004	Guru menggunakan contoh kehidupan desa seperti petani dan pasar.	Adaptasi konteks lokal memperkuat kebermaknaan belajar.
16	G002	Pemilihan video disesuaikan dengan kehidupan murid di desa.	Seleksi media digital berbasis karakteristik murid.
17	MR013	Materi lebih mudah dipahami jika sesuai dengan lingkungan sekitar.	Konteks lokal meningkatkan pemahaman konseptual murid.
18	MR027	Gambar yang sesuai kehidupan sehari-hari memudahkan belajar.	Media kontekstual memperkuat pengalaman belajar nyata.
19	PS	Guru menerapkan kerja kelompok setelah penggunaan media digital.	Media digital mendukung pembelajaran kolaboratif.
20	KS	Murid didorong berdiskusi dan bekerja sama setelah pembelajaran digital.	Kompetensi guru mendorong aktivitas kolaboratif.
21	G006	Guru membagi murid dalam kelompok untuk diskusi setelah melihat materi.	Strategi kolaboratif meningkatkan partisipasi aktif.
22	G001	Diskusi kelompok diikuti presentasi hasil kerja.	Kolaborasi mengembangkan kemampuan komunikasi dan pemahaman.
23	MR014	Murid berdiskusi kelompok untuk menjawab pertanyaan guru.	Pembelajaran kolaboratif meningkatkan keterlibatan sosial.
24	MR028	Kerja kelompok membantu memahami materi bersama.	Kolaborasi memperkuat pemahaman melalui interaksi sosial.
25	PS	Guru memberikan umpan balik setelah pembelajaran digital melalui tanya jawab.	Feedback menjadi bagian penting dalam penguatan belajar.
26	KS	Guru didorong melakukan refleksi di akhir pembelajaran.	Refleksi merupakan praktik profesional dalam evaluasi pembelajaran.
27	G003	Guru menanyakan pemahaman murid di akhir pembelajaran.	Refleksi membantu mengetahui tingkat pemahaman murid.

28	G005	Hasil kuis digital dibahas untuk memperbaiki kesalahan murid.	Feedback berbasis data meningkatkan efektivitas pembelajaran.
29	MR011	Guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari.	Refleksi memperkuat ingatan dan pemahaman murid.
30	MR024	Kesalahan dijelaskan kembali agar lebih paham.	Umpan balik langsung membantu perbaikan belajar murid.

3. Tabel Rekapian Wawancara dan Makna Temuan

Fokus 3: Upaya Sekolah dalam Mendukung Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Untuk Kualitas Pembelajaran Digital

No	Informan	Jawaban Informan	Makna Temuan
1	(KS)	Sekolah memberikan pelatihan penggunaan media digital, perangkat ajar berbasis teknologi, serta mendorong guru mengikuti KKG dan pelatihan dinas.	Sekolah berperan aktif dalam menyediakan program pengembangan profesional guru secara sistematis dan berkelanjutan melalui pelatihan formal dan eksternal.
2	(PS)	Sekolah menunjukkan komitmen dengan memberi kesempatan guru mengikuti pelatihan internal dan eksternal.	Terdapat dukungan institusional yang kuat terhadap peningkatan kompetensi digital guru sebagai bagian dari peningkatan mutu pembelajaran.
3	(G003)	Guru mengikuti workshop media interaktif dan evaluasi digital serta mendapatkan pendampingan setelah pelatihan.	Pelatihan diikuti dengan pendampingan praktis, sehingga terjadi transfer kompetensi dari teori ke implementasi pembelajaran.
4	(G006)	Guru saling berbagi praktik baik dan saling membantu dalam penggunaan teknologi.	Terbentuk komunitas belajar guru (learning community) yang mendukung pengembangan kompetensi secara kolegal.
5	(KS)	Sekolah menyediakan laptop, proyektor, dan internet secara bertahap sesuai anggaran.	Penyediaan sarana TIK menjadi bentuk dukungan struktural sekolah dalam mendukung pembelajaran digital.
6	(PS)	Sarana TIK sudah cukup mendukung, meskipun ada tantangan pemerataan dan pemeliharaan.	Infrastruktur tersedia namun belum merata, menunjukkan adanya gap dalam optimalisasi fasilitas digital.

7	(G002)	Proyektor dan internet membantu pembelajaran, tetapi jaringan terkadang tidak stabil.	Pemanfaatan TIK sudah berjalan, namun kendala teknis masih menjadi hambatan dalam efektivitas pembelajaran digital.
8	(G007)	Guru dapat menggunakan perangkat pribadi untuk mendukung pembelajaran.	Fleksibilitas penggunaan sumber daya menunjukkan adaptasi sekolah terhadap keterbatasan fasilitas.
9	(KS)	Sekolah menetapkan kebijakan integrasi teknologi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.	Kebijakan sekolah menjadi landasan normatif dalam mendorong implementasi pembelajaran digital.
10	(PS)	Sekolah memiliki arah kebijakan yang jelas terkait literasi digital dan penggunaan teknologi.	Terdapat keselarasan antara kebijakan dan arah pengembangan pembelajaran digital di sekolah.
11	(G004)	Guru diarahkan menyusun perangkat pembelajaran berbasis teknologi melalui rapat dan supervisi.	Implementasi kebijakan dilakukan secara operasional melalui pengarahan dan kontrol akademik.
12	(G008)	Guru diminta melaporkan praktik pembelajaran digital setiap tahun.	Terdapat mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap implementasi pembelajaran digital.
13	(KS)	Supervisi dilakukan melalui observasi kelas dan pemeriksaan perangkat ajar, termasuk penggunaan teknologi.	Supervisi akademik berfungsi sebagai kontrol kualitas dan pembinaan profesional guru.
14	(PS)	Supervisi memperhatikan inovasi pembelajaran dan penggunaan media digital.	Supervisi berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran, bukan sekadar administrasi.
15	(G001)	Supervisi memberikan masukan terkait strategi interaktif dan penggunaan media digital.	Supervisi bersifat konstruktif dan mendukung peningkatan kompetensi pedagogik digital.
16	(G005)	Setelah supervisi, terdapat diskusi tindak lanjut untuk perbaikan pembelajaran.	Tindak lanjut supervisi menunjukkan adanya siklus perbaikan berkelanjutan (continuous improvement).
17	(PS)	Guru saling membantu dalam penggunaan teknologi dan berbagi pengetahuan.	Budaya kolaboratif menjadi faktor penting dalam pengembangan kompetensi profesional guru.

18	(KS)	Sekolah membangun budaya berbagi praktik baik dalam rapat dan kegiatan rutin.	Budaya organisasi mendukung pembelajaran kolektif dan penguatan kompetensi digital guru.
19	(G003)	Guru sering berdiskusi dan belajar bersama terkait penggunaan media digital.	Terbentuk interaksi profesional yang aktif dalam meningkatkan literasi teknologi guru.
20	(G006)	Kepala sekolah mendukung inovasi pembelajaran digital.	Kepemimpinan transformasional berperan dalam mendorong inovasi dan kreativitas guru.
21	(MR012)	Guru menggunakan video dan kuis hasil pelatihan atau belajar bersama guru lain.	Dampak pengembangan profesional guru terlihat langsung pada praktik pembelajaran di kelas.

SK Pembimbingan Tesis



UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tip. (0265) 772192 Fax 771955 Ciamis

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS GALUH
No: 038/21/SK/AK/D/II/2026

Tentang

PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING TESIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Dekan FKIP Universitas Galuh

- Menimbang :**
- a. Bahwa kelancaran pelaksanaan kegiatan penyusunan Tesis Mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Galuh Tahun Akademik 2025/2026 dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tesis;
 - b. Bahwa SK. Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Penulisan Tesis sebagaimana dijelaskan diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan;
- Mengingat :**
1. Undang-undang nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5336);
 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana;
 4. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Galuh nomor: 59/SK/YPG-Cms/IX/1998 tentang Penggabungan 5 (lima) Sekolah Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis menjadi Universitas Galuh;
 5. Surat Edaran Dikti nomor: 2705/D/T/1998, tentang Persyaratan Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta;
 7. Akta Notaris Nomor 21 tanggal 29 Maret 2014 tentang Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis;
 8. Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2025 tentang perubahan atas Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Galuh;
 9. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 141/SK/YPG-Cms/XI/2024, tanggal 29 November 2024, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dosen dalam Jabatan Struktural di Lingkungan Universitas Galuh, Masa Jabatan sampai dengan Penetapan Rektor 2026;
 10. Pedoman Akademik Universitas Galuh;
- Mempertiatikan :** Surat Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan No. 001/21/SP/AK/K/II/2026 perihal Usulan SK Bimbingan Tesis;
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan**
- Pertama :** Judul tesis mahasiswa yang beridentitas;
- Nama :** Bambang Ismanto
- NPM :** 2125250106
- Judul Tesis :** KOMPETENSI PROFESIONAL GURU UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL
- Kedua :** Mengangkat pembimbing tesis mahasiswa seperti yang tertulis pada diktum pertama sebagai berikut;
- Pembimbing I :** Dr. Maman Herman, M.Pd.
- Pembimbing II :** Dr. Asep Budi Tauhid, M.Pd.
- Ketiga :** Pembimbing tesis memperoleh penghargaan atas pelaksanaan tugasnya berdasarkan peraturan yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh;
- Keempat :** Surat Keputusan ini berlaku sampai dengan 31 Februari 2027, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Ciamis
 Pada Tanggal : 01 Februari 2026
 Pj. Dekan,

Dr. Asep Amam, M.Pd.
NIK. 3112770457

Surat Permohonan Izin dan Surat Tugas Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN GALUH CIAMIS
UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274 Jawa Barat
Website : <https://fkip.unigal.ac.id/> Email : fkip.sk@unigal.ac.id

Nomor : 227/21/SP/KMH/WDI/II/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin dan Surat Tugas

Kepada Yth :

Kepala Sekolah SDN Cilempuyang 01

di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akademik mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh bersama ini kami mengajukan permohonan **izin penelitian tesis** bagi mahasiswa berikut:

Nama : Bambang Ismanto
NIM : 2125250106
Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan
Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
Judul Tesis : KOMPETENSI PROFESIONAL GURU UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian terkait penyusunan tesis di **SDN Cilempuyang 01, di Desa Cilempuyang, Kec. Cimanggu, Kab. Cilacap**. Adapun pelaksanaan penelitian direncanakan pada:

Tanggal Mulai : Februari 2026
Tanggal Berakhir : September 2026

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan bantuan yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung. Data dan informasi yang diperoleh oleh mahasiswa kami dijamin akan digunakan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ciamis, 24 Februari 2026

Wakil Dekan I,


Dr. Yeny Wijayanti, M.Hum., M.Pd.
NIK. 3112770251

Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI CILEMPUYANG 01
KECAMATAN CIMANGGU**

Jl. Tumaritis Desa Cilempuyang, Cimanggu, Cilacap, Jawa Tengah 53256
E-mail : sdncilempuyang1@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.5/053/15.3.233

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor: 221/21/SP/KMH/WDI/II/2026 tertanggal 24 Februari 2026 tentang Ijin Melaksanakan Penelitian, maka dengan ini Kepala Sekolah SDN Cilempuyang 01 Cimanggu memberikan ijin kepada:

NAMA MAHASISWA : Bambang Ismanto

NIM : 2125250106

Program Studi Administrasi Pendidikan, Konsentrasi Pendidikan Dasar Magister Pasca Sarjana
Universitas Galuh

Untuk melaksanakan penelitian di SDN Cilempuyang 01 Cimanggu guna melengkapi data pada penyusunan tesis dengan judul “ **KOMPETENSI PROFESIONAL GURU UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL (Studi Kasus di SDN Cilempuyang 01 Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap)** ”

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilempuyang, 25 Februari 2026

Kepala Sekolah SDN Cilempuyang 01



NUR HASANAH, S.Pd

NIP. 19671204 199211 2 001

Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI CILEMPUYANG 01
KECAMATAN CIMANGGU

Jln. Tumaritis Desa Cilempuyang, Cimanggu, Cilacap, Jawa Tengah 53256
Email : sdncilempuyangsatu@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.5/054/15.3.233

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NUR HASANAH, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SDN Cilempuyang 01

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama mahasiswa : Bambang Ismanto
NIM : 2125250106
Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan

Berdasarkan surat izin melaksanakan penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh Nomor: 221/21/SP/KMH/WDI/II/2026 tertanggal 24 Februari 2026, maka kami telah memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian, dan yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di sekolah kami guna melengkapi data pada penyusunan tesis dengan judul “ **KOMPETENSI PROFESIONAL GURU UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL (Studi Kasus di SDN Cilempuyang 01 Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap)**”, mulai tanggal 10 Februari 2026 sampai tanggal 30 April 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilempuyang, 6 Mei 2026
Kepala Sekolah SDN Cilempuyang 01

NUR HASANAH, S.Pd.
NIP. 19671204 199211 2 001

FOTO FOTO KEGIATAN PENELITIAN

1. Wawancara Kepala Sekolah (KS)



2. Wawancara Pengawas Sekolah (PS)



3. Wawancara Dewan Guru



4. Wawancara Murid



PROFIL SEKOLAH LOKASI PENELITIAN

Profil SD Negeri Cilempuyang 01 Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap merupakan salah satu satuan pendidikan dasar negeri yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. Sekolah ini berfungsi sebagai lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pembelajaran pada jenjang sekolah dasar dengan tujuan membentuk kompetensi dasar peserta didik, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun karakter sebagai fondasi pendidikan lanjutan.

Secara kelembagaan, sekolah ini berstatus negeri dan menyelenggarakan pendidikan dengan mengacu pada kurikulum nasional yang berlaku. Letak geografisnya di wilayah Kecamatan Cimanggu menunjukkan peran strategis sekolah dalam memberikan layanan pendidikan dasar bagi masyarakat pedesaan. Dalam aspek mutu pendidikan, SD Negeri Cilempuyang 01 telah memperoleh status akreditasi A, hal ini menjadi indikator bahwa sekolah telah memenuhi kriteria tertentu dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas.

Dari aspek sumber daya manusia, berdasarkan data profil sekolah, SD Negeri Cilempuyang 01 dipimpin oleh 1 kepala sekolah dan didukung oleh tenaga guru sebanyak 8 orang, yang terdiri atas guru kelas, guru mata pelajaran, ditambah dengan 1 orang tenaga kependidikan atau tenaga administrasi sekolah. Komposisi ini menunjukkan kapasitas sekolah dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, meskipun dalam praktiknya masih dihadapkan pada tantangan keterbatasan sumber daya khas sekolah di wilayah pedesaan.

Dari sisi peserta didik, sekolah ini memiliki jumlah murid sebanyak 124 siswa yang terdiri dari 68 laki-laki dan 56 perempuan yang tersebar dalam 6 tingkat kelas, hal ini mencerminkan struktur pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran. Sekolah

memiliki fasilitas dasar seperti ruang kelas, ruang guru, serta perangkat pendukung pembelajaran. Dalam perkembangan terkini, sekolah juga mulai mengintegrasikan sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), seperti penggunaan laptop, LCD proyektor, IFP dan akses internet, meskipun masih dalam tahap pengembangan dan belum sepenuhnya merata. Proses pembelajaran di SD Negeri Cilempuyang 01 telah menunjukkan adanya transformasi menuju pembelajaran berbasis digital. Guru mulai memanfaatkan media pembelajaran digital, seperti presentasi interaktif, video pembelajaran, serta evaluasi berbasis daring. Hal ini mencerminkan adanya upaya adaptasi terhadap tuntutan pendidikan di era digital, meskipun masih dihadapkan pada keterbatasan infrastruktur dan kompetensi teknologi.

Profil SD Negeri Cilempuyang 01 menunjukkan relevansi yang sangat kuat sebagai lokasi penelitian. Kondisi sekolah yang sedang berproses dalam transformasi digital, dengan keterbatasan sarana dan sumber daya, menjadikan kompetensi profesional guru sebagai faktor kunci dalam menentukan kualitas pembelajaran. Guru dituntut tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, merancang strategi yang aktif dan interaktif, serta melakukan refleksi berkelanjutan. Dengan demikian, kualitas pembelajaran di sekolah ini sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya.

Oleh karena itu, SD Negeri Cilempuyang 01 menjadi konteks empiris yang representatif untuk mengkaji bagaimana kompetensi profesional guru berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pembelajaran yang lebih adaptif, inovatif, dan berkelanjutan, khususnya pada jenjang pendidikan dasar di wilayah dengan karakteristik serupa.

CONTOH ASESMEN DIGITAL MURID (WAYGROUND)

<https://wayground.com/explore/admin>


Lembar kerja

Bilangan Bulat

Total soal: 20

Waktunya mengerjakan lembar kerja: 2jam 40menit

Nama

Kelas

Tanggal

- $15 + (-4) \times 5 = \dots$

a) 5

b) -5

c) 35

d) -35
- Hasil dari $3 \times 2 + 24 : 6 - 3 = \dots$

a) 2

b) 7

c) 5

d) 10
- Suhu di kamar ber AC adalah 17°C . Setelah AC dimatikan suhunya naik 3°C setiap menit. Suhu kamar setelah 4 menit adalah $\dots^{\circ}\text{C}$

a) 24

b) 28

c) 29

d) 31
- Suhu mula-mula suatu benda 2°C . Setelah dilakukan pendinginan, suhu benda mengalami penurunan sebesar 8°C . Suhu benda sekarang adalah $\dots^{\circ}\text{C}$

a) -10

b) 10

c) 6

d) -6

